



# **LAPORAN ANALISIS**

**HARGA BAHAN POKOK  
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA  
TAHUN 2025**

**DINAS KOPERASI, USAHA  
KECIL DAN MENENGAH,  
PERINDUSTRIAN DAN  
PERDAGANGAN KABUPATEN  
ACEH BARAT DAYA**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Analisis Harga Bahan Pokok Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban serta upaya berkesinambungan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya, khususnya Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan, dalam memantau dinamika ekonomi daerah. Stabilitas harga bahan pokok merupakan instrumen krusial dalam menjaga daya beli masyarakat serta menekan laju inflasi di Bumi Breuh Sigupai.

Sepanjang tahun 2025, fluktuasi harga pangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari rantai pasokan, kondisi cuaca, hingga kebijakan ekonomi nasional. Laporan ini menyajikan data komprehensif, tren pergerakan harga, serta analisis mendalam yang diharapkan dapat menjadi rujukan strategis bagi pengambil kebijakan, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyusun langkah-langkah antisipatif dan intervensi pasar yang efektif.

Kami menyadari bahwa kelancaran penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk tim surveyor di lapangan, Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID), serta instansi terkait lainnya. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan kerja sama yang telah terjalin.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan kualitas analisis di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Blangpidie, 2 Februari 2026

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan  
Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan  
Kabupaten Aceh Barat Daya



Zedul Saputra, S.T, M.Si

## Latar Belakang

Ketersediaan bahan pokok dan stabilitas harga merupakan fondasi utama dalam menjaga ketahanan pangan serta stabilitas ekonomi makro di tingkat daerah. Sebagai kebutuhan dasar manusia, fluktuasi harga bahan pokok memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, kekuatan daya beli, serta angka kemiskinan. Oleh karena itu, pemantauan dan analisis terhadap pergerakan harga barang kebutuhan pokok menjadi agenda prioritas Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya.

Pada tahun 2025, dinamika ekonomi global dan nasional masih memberikan pengaruh terhadap pola distribusi dan harga barang di tingkat lokal. Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan karakteristik geografis dan potensi agrarisnya, memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga keseimbangan antara ketersediaan stok pangan hasil produksi lokal dengan komoditas yang harus didatangkan dari luar daerah. Adanya hari-hari besar keagamaan, fenomena iklim yang memengaruhi masa panen, serta biaya logistik transportasi darat merupakan variabel-variabel yang sering kali memicu volatilitas harga di pasar-pasar tradisional dalam wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya.

Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan dan pengendalian pasar sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan dan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perpres Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Dalam konteks ini, Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Aceh Barat Daya memerlukan data yang akurat, akuntabel, dan terkini sebagai dasar pengambilan kebijakan intervensi, seperti operasi pasar, pasar murah, atau pemberian subsidi transportasi.

Laporan Analisis Harga Bahan Pokok Tahun 2025 ini disusun untuk mendokumentasikan tren harga sepanjang tahun, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab gejolak harga, serta memetakan rantai pasok komoditas unggulan. Dengan adanya analisis ini, diharapkan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya dapat merumuskan strategi yang tepat sasaran dalam menjaga stabilitas harga, memastikan kelancaran distribusi, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Bumi Breuh Sigupai.

# Laporan Analisis Perkembangan Harga

11120001 Pasar Inpres Blangpidie, Kab. Aceh Barat Daya | Tahun 2024-2025

## 1. Ringkasan Eksekutif

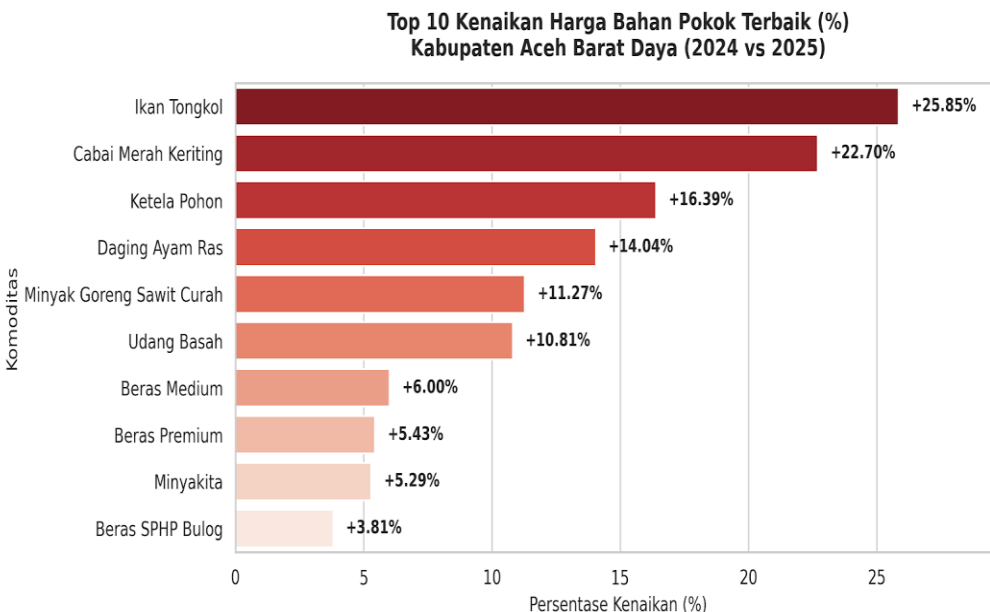
Analisis komprehensif terhadap pergerakan harga komoditas pangan pokok di Kabupaten Aceh Barat Daya sepanjang tahun 2024 hingga 2025 menunjukkan kondisi ekonomi makro daerah yang relatif terkendali, meski terdapat beberapa titik tekan inflasi musiman. Secara garis besar, dinamika harga didorong oleh faktor cuaca yang memengaruhi hasil laut, fluktuasi pasokan hortikultura lintas wilayah, serta penyesuaian harga barang bersubsidi secara nasional.

- Pemicu Kenaikan Utama:** Kelompok perikanan tangkap, cabai, dan minyak goreng curah menjadi penyumbang inflasi pangan tertinggi di wilayah ini.
- Pendorong Stabilitas/Deflasi:** Surplus pasokan pada subsektor bawang-bawangan, sayuran segar, serta kuatnya ketahanan pangan berbasis peternakan dan perkebunan lokal bertindak sebagai penyeimbang daya beli masyarakat

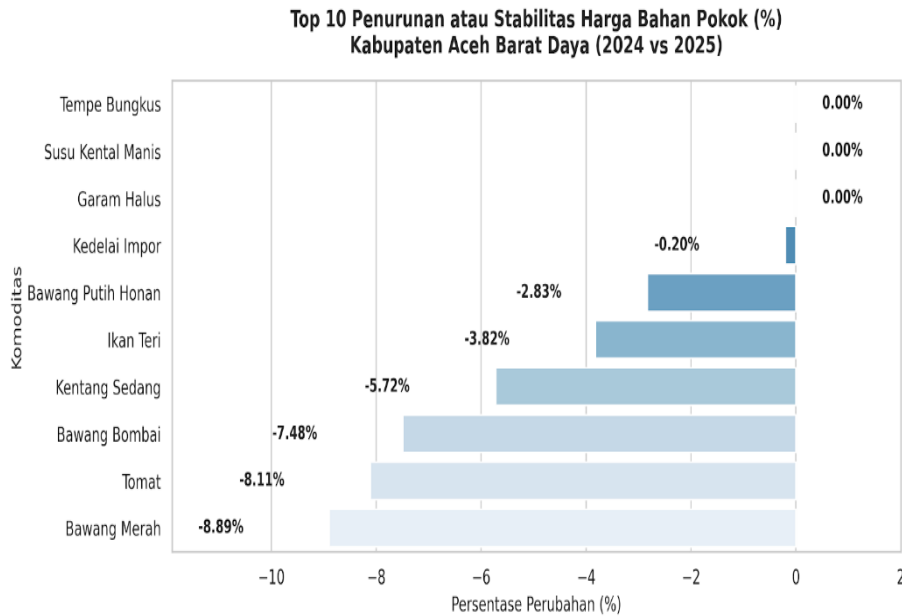
## 2. Visualisasi Tren Perubahan Harga Terbanyak

Untuk memetakan komoditas mana saja yang mengalami pergeseran harga paling ekstrem, berikut adalah dua grafik utama yang merangkum varian pangan dengan **kenaikan tertinggi** dan **penurunan/stabilitas terbaik**.

### 2.1 Grafik Komoditas dengan Lonjakan Kenaikan Harga Tertinggi



## 2.1 Grafik Komoditas dengan Penurunan Harga dan Stabilitas Terbaik



## 3. Analisis Mendalam per Kluster Komoditas

### 3.1 Kluster Pangan Pokok (Beras & Karbohidrat Alternatif)

Beras sebagai komoditas strategis utama di Kabupaten Aceh Barat Daya menunjukkan kenaikan harga teratur yang mencerminkan inflasi inti tahunan

Varian Komoditas	Satuan	Harga 2024 (Rp)	Harga 2025 (Rp)	Perubahan (Rp)	Perubahan (%)
Beras Medium	kg	13.335	14.135	+800	+6,00%
Beras Premium	kg	14.834	15.640	+806	+5,43%
Beras SPHP Bulog	kg	12.523	13.000	+477	+3,81%
Ketela Pohon	kg	8.000	9.311	+1.311	+16,39%

- **Evaluasi Rantai Beras: Beras Medium (+6,00%) dan Beras Premium (+5,43%)** merangkak naik secara linier. Hal ini mengindikasikan adanya kenaikan ongkos produksi pasca-panen (gabah) di tingkat penggilingan regional serta biaya distribusi logistik darat.
- **Efektivitas Intervensi Bulog:** Kehadiran **Beras SPHP Bulog** mampu memitigasi lonjakan liar dengan hanya mencatat kenaikan terkecil **(+3,81%)**, menjadikannya jaring pengaman bagi kelompok konsumen berpenghasilan rendah di Blangpidie.

- **Ketela Pohon:** Lonjakan signifikan sebesar **+16,39%** mengindikasikan pergeseran minat konsumsi lokal ke arah pangan fungsional atau berkurangnya produktivitas area tanam ubi kayu di pedesaan sekitar.

### 3.2 Kluster Hortikultura & Bumbu Dapur

Subsektor ini mencatatkan dinamika yang sangat kontras akibat karakteristik komoditas pertanian segar yang rentan terhadap volatilitas cuaca dan kelancaran pasokan antar-daerah.

Varian Komoditas	Satuan	Harga 2024 (Rp)	Harga 2025 (Rp)	Perubahan (Rp)	Perubahan (%)
Cabai Merah Keriting	kg	39.412	48.357	+8.945	+22,70%
Cabai Rawit Hijau	kg	44.359	44.798	+439	+0,99%
Bawang Merah	kg	34.071	31.042	-3.029	-8,89%
Bawang Putih Honan	kg	42.021	40.832	-1.189	-2,83%
Bawang Bombai	kg	49.263	45.576	-3.687	-7,48%
Tomat	kg	11.385	10.462	-923	-8,11%
Kentang Sedang	kg	15.963	15.050	-913	-5,72%

- **Lonjakan Ekstrem Cabai Merah: Cabai Merah Keriting (+22,70%)** melonjak dari kisaran Rp39.412 menjadi Rp48.357 per kilogram. Tingginya angka inflasi ini disebabkan oleh penurunan volume produksi akibat anomali cuaca (musim hujan berlebih) yang memicu gagal panen parsial di daerah sentra penyuplai. Berbeda dengan **Cabai Rawit Hijau (+0,99%)** yang sangat stabil berkat kemampuan pemenuhan mandiri dari kebun-kebun lokal masyarakat.
- **Tren Deflasi Kluster Bawang & Sayuran:** Berita positif bagi konsumen datang dari **Bawang Merah (-8,89%), Bawang Bombai (-7,48%), Tomat (-8,11%), dan Kentang Sedang (-5,72%)**. Penurunan harga yang konsisten ini mengindikasikan kondisi panen raya yang sukses melimpah di wilayah pemasok utama (seperti dataran tinggi Gayo atau Sumatra Utara), sehingga menciptakan situasi surplus stok di pasar lokal

### 3.3 Kluster Protein Hewani (Daging, Lauk Pauk, & Hasil Laut)

Struktur harga sumber protein terbagi menjadi dua jalur utama: tekanan biaya pada komoditas impor/pabrikan dan kemandirian komoditas asli lokal.

Varian Komoditas	Satuan	Harga 2024 (Rp)	Harga 2025 (Rp)	Perubahan (Rp)	Perubahan (%)
Ikan Tongkol	kg	24.760	31.160	+6.400	+25,85%
Udang Basah	kg	73.488	81.429	+7.941	+10,81%
Daging Ayam Ras	kg	24.719	28.190	+3.471	+14,04%
Telur Ayam Ras	kg	27.588	28.389	+801	+2,90%
Daging Sapi Paha Belakang	kg	170.968	171.681	+713	+0,41%
Ikan Teri	kg	88.963	85.567	-3.396	-3,82%

- **Anomali Hasil Perikanan: Ikan Tongkol (+25,85%)** menempati posisi teratas sebagai komoditas dengan kenaikan harga tertinggi. Sebagai wilayah pesisir barat Sumatra, fluktuasi ini sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca laut ekstrem (gelombang tinggi dan angin barat) yang membatasi durasi melaut nelayan, diperparah oleh biaya operasional solar kapal. Tren serupa terlihat pada **Udang Basah (+10,81%)**.
- **Daging & Unggas: Daging Ayam Ras (+14,04%)** naik dipicu oleh membumbungnya komponen biaya pakan ternak nasional. Sebaliknya, **Daging Sapi Paha Belakang (+0,41%)** bertahan sangat kokoh di level rata-rata Rp171.681/kg. Sementara produk domestik murni seperti **Daging Ayam Kampung** dan **Telur Ayam Kampung** tercatat **0,00% (tidak berubah)**, membuktikan kekebalan lini peternakan tradisional lokal dari guncangan ekonomi luar.

### 3.4 Kluster Minyak Goreng & Gula Pasir

Kelompok minyak goreng menunjukkan adanya pergeseran beban harga ke arah konsumen akibat dinamika kebijakan perdagangan minyak sawit mentah domestik.

<b>Varian Komoditas</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga 2024 (Rp)</b>	<b>Harga 2025 (Rp)</b>	<b>Perubahan (Rp)</b>	<b>Perubahan (%)</b>
Minyak Goreng Sawit Curah	lt	15.878	17.668	+1.790	+11,27%
Minyakita	lt	16.797	17.685	+888	+5,29%
Minyak Goreng Kemasan Premium	lt	20.747	21.189	+442	+2,13%
Gula Pasir Curah	kg	18.406	18.492	+86	+0,46%

- **Minyak Goreng Curah vs Subsidi: Minyak Goreng Sawit Curah (+11,27%)** meroket akibat pembatasan distribusi kuota ekspor CPO komersial. Hal ini memaksa masyarakat beralih ke minyak program pemerintah, **Minyakita**, yang ikut merangkak naik sebesar **+5,29%** ke harga rata-rata Rp17.685/liter demi menyesuaikan Harga Eceran Tertinggi (HET) baru.
- **Gula Pasir:** Sangat terkendali dengan kenaikan marjinal **+0,46%**, menjamin kelancaran industri makanan berskala rumah tangga kecil di Kabupaten Aceh Barat Daya

## 4. Kesimpulan dan Rekomendasi Kebijakan

### 4.1 Kesimpulan Analisis

Secara umum, Kabupaten Aceh Barat Daya (khususnya wilayah pemantauan Pasar Inpres Blangpidie) berhasil meredam potensi lonjakan inflasi pangan yang ekstrem selama periode 2024–2025. Dari 40 varian bahan pangan yang tercatat lebih dari setengahnya (55%) berada dalam kondisi stabil atau mengalami deflasi teratur. Kendati demikian, perhatian khusus wajib diarahkan pada kluster perikanan tangkap dan hortikultura jenis cabai merah, di mana fluktuasi harganya berada di atas batas psikologis masyarakat umum (>20%). Kenaikan beras medium sebesar 6% juga harus terus dikawal agar tidak membebani kelompok rumah tangga miskin.

#### ***Kluster Hortikultura & Perikanan Tangkap sebagai Shock Transmitter Regional***

- **Kondisi Lokal Abdiya:** Fluktuasi harga cabai merah dan hasil perikanan tangkap di Pasar Inpres Blangpidie melonjak di atas batas psikologis masyarakat (>20%).
- **Validasi Data Provinsi:** Tren lokal ini sepenuhnya sejalan dengan dinamika inflasi Provinsi Aceh. Berdasarkan data BPS Tahun 2025, **cabai merah** menjadi salah satu pemicu utama inflasi dengan andil sebesar **0,38%**.

- Sementara itu, tekanan dari sektor perikanan tangkap terkonfirmasi secara masif di tingkat regional melalui komoditas **Ikan Tongkol/Ikan Ambu-ambu** (andil **0,35%**) dan **Ikan Dencis** (andil **0,31%**). Hal ini membuktikan bahwa gejolak harga di Pasar Inpres Blangpidie bukan anomali domestik, melainkan dampak dari gangguan pasokan (*supply shock*) berskala provinsi

#### ***Komoditas Beras sebagai Jangkar Inflasi Utama***

- **Kondisi Lokal Abdya:** Kenaikan harga beras medium sebesar 6% memerlukan pengawalan ketat agar tidak membebani kelompok miskin.
- **Validasi Data Provinsi:** Fokus pengawalan ini sangat konsisten karena secara makro regional, **Beras** merupakan komoditas nomor satu yang memberikan andil inflasi y-on-y terbesar di Aceh, yaitu sebesar **1,06%**. Mengingat beras memiliki bobot pengeluaran yang sangat dominan bagi masyarakat rentan, kenaikan 6% di tingkat lokal berpotensi langsung menekan daya beli jika tidak diintervensi

#### **4.2 Rekomendasi Aksi TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah)**

1. **Pembangunan Gudang Pendingin Komoditas Laut:** Mengatasi tingginya harga Ikan Tongkol (+25,85%) dengan menyediakan sarana *cold storage* yang memadai bagi kelompok nelayan, sehingga surplus tangkapan di masa tenang bisa diawetkan untuk memasok kebutuhan pasar saat badai tiba.
2. **Penguatan Rantai Pasok Antar-Daerah (KAD):** Mengikat kerja sama formal penyediaan bumbu dapur dengan daerah produsen surplus (misal Bener Meriah atau Aceh Tengah) untuk mengamankan stok Cabai Merah Keriting secara terjadwal guna meredam lonjakan hingga 22%.
3. **Optimalisasi Penetrasi Pasar Murah:** Mengintensifkan pengawasan jalur distribusi Minyakita dan Beras SPHP agar tidak dimanfaatkan oleh spekulasi ritel besar, memastikan barang subsidi murni jatuh ke tangan konsumen akhir sesuai HET resmi

## Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. (2026). Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Aceh Desember 2025 Diambil dari: <https://aceh.bps.go.id/id/pressrelease/2026/01/05/1184/desember-2025-inflasi-year-on-year--y-on-y--provinsi-aceh-sebesar-6-71-persen.html> pada tanggal 30 Januari 2026.

# Lampiran

## Rata-rata Harga Tahunan Pasar Inpres Blangpidie, Kab. Aceh Barat Daya, Aceh

PERIODE: 2024 s/d 2025

Provinsi : (11) Aceh  
Kabupaten : (12) Aceh Barat Daya  
Pasar : (001) Inpres Blangpidie

Variant	Quantity	Unit	2024	2025
Beras Medium	1	kg	Rp 13.335	Rp 14.135
Beras Premium	1	kg	Rp 14.834	Rp 15.640
Beras SPHP Bulog	1	kg	Rp 12.523	Rp 13.000
Kedelai Impor	1	kg	Rp 17.000	Rp 16.966
Cabai Merah Keriting	1	kg	Rp 39.412	Rp 48.357
Cabai Rawit Hijau	1	kg	Rp 44.359	Rp 44.798
Bawang Merah	1	kg	Rp 34.071	Rp 31.042
Gula Pasir Curah	1	kg	Rp 18.406	Rp 18.492
Minyak Goreng Sawit Curah	1	lt	Rp 15.878	Rp 17.668
Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium	1	lt	Rp 20.747	Rp 21.189
Minyakita	1	lt	Rp 16.797	Rp 17.685
Tepung Terigu	1	kg	Rp 15.000	Rp 15.000
Daging Ayam Ras	1	kg	Rp 24.719	Rp 28.190
Telur Ayam Ras	1	kg	Rp 27.588	Rp 28.389
Daging Sapi Paha Belakang	1	kg	Rp 170.968	Rp 171.681
Ikan Tongkol	1	kg	Rp 24.760	Rp 31.160
Ikan Teri	1	kg	Rp 88.963	Rp 85.567
Mie Instan	1	Bungkus	Rp 3.000	Rp 3.011
Bawang Putih Honan	1	kg	Rp 42.021	Rp 40.832
Bawang Bombai	1	kg	Rp 49.263	Rp 45.576
Garam Halus	1	kg	Rp 15.000	Rp 15.000
Susu Kental Manis	1	370gr	Rp 13.000	Rp 13.000
Susu Bubuk	1	400gr	Rp 52.447	Rp 53.000
Susu Bubuk Balita	1	400gr	Rp 43.816	Rp 44.000
Tempe Bungkus	1	kg	Rp 15.000	Rp 15.000
Tahu Putih	1	kg	Rp 10.000	Rp 10.000
Udang Basah	1	kg	Rp 73.488	Rp 81.429
Pisang Lokal	1	kg	Rp 12.000	Rp 12.000
Jeruk Lokal	1	kg	Rp 20.000	Rp 20.000
Tomat	1	kg	Rp 11.385	Rp 10.462
Kentang Sedang	1	kg	Rp 15.963	Rp 15.050
Sawi Hijau	1	kg	Rp 10.000	Rp 10.000

Kangkung	1	kg	Rp 15.000	Rp 15.000
Ketimun Sedang	1	kg	Rp 7.000	Rp 7.000
Kacang Panjang	1	kg	Rp 10.000	Rp 10.000
Ketela Pohon	1	kg	Rp 8.000	Rp 9.311
Daging Ayam Kampung	1	Ekor	Rp 100.000	Rp 100.000
Telur Ayam Kampung	1	kg	Rp 53.000	Rp 53.000
Kacang Tanah	1	kg	Rp 35.000	Rp 35.021
Kacang Hijau	1	kg	Rp 25.000	Rp 25.361

### A. INFORMASI LOKASI DAN PETUGAS

Provinsi : Aceh (11)	Kontributor : Risdian Iskandar
Kabupaten : Aceh Barat Daya (12)	Nomor HP : 081269095040
Pasar : Inpres Blangpidie (001)	Tanggal : 31 Desember 2025

### B. PETUNJUK

Kontributor mendatangi pasar pantauan dan melakukan wawancara menggunakan kalimat tanya yang jelas mengenai harga barang kebutuhan pokok berdasarkan komoditas, varian, harga, dan satuan kepada pedagang/responden pada waktu pemantauan yakni pukul 08.00 – 10.00 waktu setempat. Pelaksanaan pemantauan mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pemantauan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip pemantauan (berintegritas, akurat, konsisten, kontinu, terdokumentasi, dan andal).

### C. PANTAUAN HARGA KOMODITAS BARANG KEBUTUHAN POKOK

NO	KOMODITAS	SAT	HARGA (DALAM RUPIAH)		
			PED-1	PED-2	PED-3
<b>Bapak Hasil Pertanian</b>					
1	BERAS	Rp/kg			
1.1	Medium				
	Mawar	Rp/kg	14.000		
	Ayam Jago	Rp/kg	14.000		
1.2	Premium				
	Yusima	Rp/kg	15.600		
	MB	Rp/kg	15.300		
1.3	Beras SPHP	Rp/kg	13.000		
1.4	Beras Indikasi Geografis	Rp/kg			
2	Kedelai				
2.1	Kedelai lokal	Rp/kg			
2.2	Kedelai impor	Rp/kg	17.000		
3	Cabai				
3.1	CM Keriting	Rp/kg	30.000		
3.2	CM Besar	Rp/kg			
3.3	C Rawit Merah	Rp/kg			
3.4	C Rawit Hijau	Rp/kg	80.000		
4	Bawang Merah	Rp/kg	45.000		
<b>Bapak Hasil Industri</b>					
5	Gula Pasir				
	Curah	Rp/kg	18.000		
	Dikemas Premium	Rp/kg			
6	Minyak Goreng				
6.1	Curah	Rp/L	17.000	17.000	
6.2	Premium	Rp/L	22.000	22.000	
6.3	Minyakita	Rp/L	18.000	18.000	
7	Tepung Terigu	Rp/kg	15.000		
<b>Bapak hasil peternakan dan perikanan</b>					
8	Daging Ayam Ras	Rp/kg	32.500		
9	Telur Ayam Ras	Rp/kg	32.000		
10	Daging Sapi				
10.1	Paha Belakang <sup>1</sup>	Rp/kg	170.000		
10.2	Paha Depan	Rp/kg			
10.3	Sandung Lamur	Rp/kg			
10.4	Tetelan	Rp/kg			
11	Daging Beku	Rp/kg			

NO	KOMODITAS	SAT	HARGA (DALAM RUPIAH)		
			PED-1	PED-2	PED-3
<b>Kerbau</b>					
12	Ikan Segar				
12.1	Bandeng	Rp/kg			
12.2	Kembung	Rp/kg	50.000		
12.3	Tongkol/Tuna/Cakalang	Rp/kg	50.000		
<b>Bapak Lainnya</b>					
13	Ikan Teri Asin	Rp/kg	80.000		
14	Udang Segar	Rp/kg	90.000		
15	Tempe Kedelai	Rp/kg	15.000		
16	Tahu Mentah Putih	Rp/kg	10.000		
17	Bawang Putih	Rp/kg	40.000		
18	Bawang Bombay	Rp/kg	45.000		
19	Tomat	Rp/kg	8.000		
20	Ketimun	Rp/kg	7.000		
21	Sawi Hijau	Rp/kg	10.000		
22	Kangkung	Rp/kg	15.000		
23	Kacang Panjang	Rp/kg	10.000		
24	Kentang	Rp/kg	14.000		
25	Pisang lokal	Rp/kg	12.000		
26	Jeruk lokal	Rp/kg	20.000		
27	Jagung Pipilan	Rp/kg	10.000		
28	Mie Instan Kari	Rp/bks	3.500		
29	Garam Halus	Rp/kg	15.000	15.000	
30	Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370gr)	Rp/pak	13.000		
31	Susu Bubuk (Dancow 390gr)	Rp/pak	53.000		
32	Ketela Pohon	Rp/kg	10.000	10.000	
33	Ayam Kampung ukuran sedang	Rp/ekor	100.000		
34	Telur Ayam Kampung	Rp/kg	53.000		
35	Kacang-kacangan				
35.1	Kacang Hijau	Rp/kg	27.000		
35.2	Kacang Tanah	Rp/kg	40.000		

Catatan:  
 - Cetak miring menandakan komoditas opsional/pilihan  
 - Singkatan: PED: Pedagang, C: Cabai, CM: Cabai Merah, bks: bungkus  
 - <sup>1</sup> Daging sapi kualitas 1 (murni) diinpu di *paha belakang*

(Kabid/Kasie)

Persetujuan: \_\_\_\_\_

Penyusun: \_\_\_\_\_

(Kontributor)

## A. INFORMASI LOKASI DAN PETUGAS

Provinsi : Aceh (11)	Kontributor : Risdian Iskandar
Kabupaten : Aceh Barat Daya (12)	Nomor HP : 081269095040
Pasar : Inpres Blangpidie (001)	Tanggal : 24 November 2025

## B. PETUNJUK

Kontributor mendatangi pasar pantauan dan melakukan wawancara menggunakan kalimat tanya yang jelas mengenai harga barang kebutuhan pokok berdasarkan komoditas, varian, harga, dan satuan kepada pedagang/responden pada waktu pemantauan yakni pukul 08.00 – 10.00 waktu setempat. Pelaksanaan pemantauan mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pemantauan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip pemantauan (berintegritas, akurat, konsisten, kontinu, terdokumentasi, dan andal).

## C. PANTAUAN HARGA KOMODITAS BARANG KEBUTUHAN POKOK

NO	KOMODITAS	SAT	HARGA (DALAM RUPIAH)		
			PED-1	PED-2	PED-3
<b>Bapak Hasil Pertanian</b>					
1	BERAS	Rp/kg			
1.1	Medium				
	Mawar	Rp/kg	14.000		
	Ayam Jago	Rp/kg	14.000		
1.2	Premium				
	Yusima	Rp/kg	15.600		
	MB	Rp/kg	15.300		
1.3	Beras SPHP	Rp/kg	13.000		
1.4	Beras Indikasi Geografis	Rp/kg			
2	Kedelai				
2.1	Kedelai lokal	Rp/kg			
2.2	Kedelai impor	Rp/kg	17.000		
3	Cabai				
3.1	CM Keriting	Rp/kg	60.000		
3.2	CM Besar	Rp/kg			
3.3	C Rawit Merah	Rp/kg			
3.4	C Rawit Hijau	Rp/kg	40.000		
4	Bawang Merah	Rp/kg	28.000		
<b>Bapak Hasil Industri</b>					
5	Gula Pasir				
	Curah	Rp/kg	18.000		
	Dikemas Premium	Rp/kg			
6	Minyak Goreng				
6.1	Curah	Rp/L	17.000	17.000	
6.2	Premium	Rp/L	22.000	22.000	
6.3	Minyakita	Rp/L	17.000	17.000	
7	Tepung Terigu	Rp/kg	15.000		
<b>Bapak hasil peternakan dan perikanan</b>					
8	Daging Ayam Ras	Rp/kg	28.000		
9	Telur Ayam Ras	Rp/kg	29.300		
10	Daging Sapi				
10.1	Paha Belakang <sup>1</sup>	Rp/kg	170.000		
10.2	Paha Depan	Rp/kg			
10.3	Sandung Lamur	Rp/kg			
10.4	Tetelan	Rp/kg			
11	Daging Beku	Rp/kg			

Kerbau					
NO	KOMODITAS	SAT	HARGA (DALAM RUPIAH)		
			PED-1	PED-2	PED-3
12	Ikan Segar				
12.1	Bandeng	Rp/kg			
12.2	Kembung	Rp/kg	37.000		
12.3	Tongkol/Tuna/Cakalang	Rp/kg	40.000		
<b>Bapak Lainnya</b>					
13	Ikan Teri Asin	Rp/kg	80.000		
14	Udang Segar	Rp/kg	80.000		
15	Tempe Kedelai	Rp/kg	15.000		
16	Tahu Mentah Putih	Rp/kg	10.000		
17	Bawang Putih	Rp/kg	36.000		
18	Bawang Bombay	Rp/kg	50.000		
19	Tomat	Rp/kg	8.000		
20	Ketimun	Rp/kg	7.000		
21	Sawi Hijau	Rp/kg	10.000		
22	Kangkung	Rp/kg	15.000		
23	Kacang Panjang	Rp/kg	10.000		
24	Kentang	Rp/kg	15.000		
25	Pisang lokal	Rp/kg	12.000		
26	Jeruk lokal	Rp/kg	20.000		
27	Jagung Pipilan	Rp/kg	10.000		
28	Mie Instan Kari	Rp/bks	3.000		
29	Garam Halus	Rp/kg	15.000	15.000	
30	Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370gr)	Rp/pak	13.000		
31	Susu Bubuk (Dancow 390gr)	Rp/pak	53.000		
32	Ketela Pohon	Rp/kg	10.000	10.000	
33	Ayam Kampung ukuran sedang	Rp/ekor	100.000		
34	Telur Ayam Kampung	Rp/kg	53.000		
35	Kacang-kacangan				
35.1	Kacang Hijau	Rp/kg	27.000		
35.2	Kacang Tanah	Rp/kg	35.000		

Catatan:  
 - Cetak miring menandakan komoditas opsional/pilihan  
 - Singkatan: PED: Pedagang, C: Cabai, CM: Cabai Merah, bks: bungkus  
 - <sup>1</sup> Daging sapi kualitas 1 (mumi) diinput di paha belakang



\_\_\_\_\_  
 Penyusun  
 \_\_\_\_\_  
 Kontributor